

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara harus mempunyai tujuan pembangunan nasional. Pembangunan negara merupakan upaya untuk menjamin keberhasilan negara dalam kehidupan masyarakat dan negaranya. Dalam melaksanakan tujuan pembangunan nasional Indonesia harus memperhatikan berbagai aspek kehidupan. Salah satu tujuan utama tujuan pembangunan nasional Indonesia adalah menciptakan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan, termasuk pemerataan pendapatan antar daerah. Pencapaian tujuan pembangunan tersebut memerlukan perencanaan pembangunan ekonomi yang baik, sehingga informasi daerah yang lengkap, akurat dan terkini sangat diperlukan untuk melaksanakan tujuan pembangunan ekonomi nasional untuk mencapai pertumbuhan ekonomi di Indonesia.¹

Berdasarkan tujuan visi pembangunan nasional jangka panjang tahun 2025, disusun kebijakan pembangunan industri nasional yang dituangkan dalam Keputusan Presiden (Perpres) Nomor 28 Tahun 2008. Implementasi kebijakan industry nasional sedang berlangsung. Dalam sinergi dan integrasi, seluruh daerah melalui sinergi antara perencanaan tingkat nasional atau pusat dengan perencanaan tingkat daerah.²

Arahan Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif, bahwa untuk mendorong percepatan pengembangan ekonomi kreatif di berbagai daerah, khususnya di daerah/kota agar menjadi lebih baik. Produk produsen utama ekonomi kreatif, perlu dilakukan percepatan pemanfaatan sumber daya ekonomi lokal dan pemanfaatan produk yang dihasilkan untuk memperoleh nilai tambah secara optimal dan berkelanjutan.

Menurut Sumar'in Kreativitas merupakan modal utama dalam menghadapi tantangan global. Bentuk-bentuk ekonomi kreatif selalu tampil dengan nilai tambah yang khas, menciptakan "pasar"nya

¹Aisya Lutvi Hanifah et al., "Kampung Keren Kota Kediri Alam Dan Masyarakat Lokal Adalah Pariwisata Yang Berpotensi Untuk Dikembangkan Dan," *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan* (2004): 17–29.

²Maulana Maulana et al., "Model Pengembangan Ekonomi Kreatif UMKM Di Kabupaten Musi Rawas Melalui Pendidikan Karakter, Knowledge Management, Dan Inovasi," *Sebatik* 26, no. 2 (2022): 605–15, <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i2.2155>.

sendiri, dan berhasil menyerap tenaga kerja serta pemasukan ekonomis.³

Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru dimana ide, gagasan, kreatif dan inovasi sebagai modal utamanya dalam menggerakkan perekonomian tersebut, Kegiatan mengaplikasikan ekonomi kreatif yang dilakukan oleh individu, kelompok atau perusahaan dengan modal kreatifitas, inovasi dan informasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan disebut dengan industri kreatif.⁴

Dalam mendukung ekonomi kreatif di Indonesia terus berkembang serta ikut mendukung pembangunan ekonomi nasional perlu sekali dimulai dengan memanfaatkan sumber daya manusia pada UMKM lokal. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan.⁵

Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara merupakan desa dengan karakter lokal kain troso, hal tersebut termasuk dalam pengembangan sumber daya manusia lokal yang dilaksanakan dengan tujuan memajukan UMKM lokal menuju pembangunan ekonomi kreatif yang lebih maju.

Desa Troso merupakan salah satu desa yang berada di Jepara dengan sebagian besar penduduknya berbisnis kain tenun. Kegiatan bisnis tenun sudah dijalankan penduduk desa Troso semasa nenek moyangnya. Produk kain tenun yang dihasilkan home industry di desa ini sudah banyak, seperti kain sutra, kain batik SBY, kain baron, kain CSM, kain blanket, sarung tenun, dan masih banyak motifnya jenis lainnya, dengan bermacam-macam ukuran dan beragam motifnya.

Dari pernyataan tersebut menjelaskan penduduk Troso sudah mengenal tenun bukan baru tetapi sejak lama juga banyak produk-produk kerajinan masyarakat Troso yang dipasarkan mulai dari kain

³Sumar'in, Andiono, and Yuliansyah "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Wisata Budaya: Studi Kasus Pada Pengrajin Tenun Di Kabupaten Sambas," *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 6, no. 1 (2017): 1, <https://doi.org/10/26418/jebik.v6i1.20721>.

⁴Mahmud Yunus, "“Ekonomi Kreatif: Konsep Ekonomi Baru Penggerak Mahasiswa Menjadi Wirausaha Kreatif,”” *Seminar Nasional KeIndonesiaan Iv* (2019): 25-30.

⁵Riyan Latifahul Hasanah, Desiana Nur Kholifah, and Doni Purnama Alamsyah "Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Purbalingga," *Kinerja* 17, no. 2 305–13 (2020): 305-13, <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/7492>.

untuk bahan baju, kain sarung, selimut, hiasan meja, dan lain-lain serta dengan bermacam ukuran pula.

Tenun merupakan salah satu seni budaya kain tradisional Indonesia yang diproduksi diberbagai wilayah nusantara termasuk di Provinsi Bali. Khusus pada wisata budaya dan industri kain tenun endek yang ada di Bali, lebih memperlihatkan kesan eksklusif bagi konsumen sehingga produk dari kain tenun endek sebagai upaya menjaga nilai budaya leluhur menjadi layak untuk dibeli dan digunakan bahkan untuk dikoleksi. Suatu produk akan memiliki daya saing serta nilai lebih apabila suatu produk tersebut dapat menjadi yang terbaik. Industri kerajinan khususnya tenun pada umumnya cenderung tumbuh secara turun menurun, membentuk sentra yang berakar dari bakat, keterampilan maupun seni masyarakat serta menggunakan teknologi yang sederhana dan menyerap tenaga yang lebih banyak. Industri kerajinan tenun mempunyai kontribusi yang besar terhadap perekonomian.

Dalam menuju ekonomi kreatif sekarang ini antar usaha maupun ekarang ini antar usaha maupun wilayah tertentu memiliki karakteristiknya masing-masing yang selalu bersaing, daya saing antar kelompok menjadi lebih dan sangat pesat. Daya saing dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah modal, sumber daya manusia dan teknologi yang dimiliki masing-masing perusahaan.

Dalam menumbuhkan daya saing yang tinggi diperlukan sumber daya manusia sebagai pekerja yang bagus. Perkembangan perusahaan tentunya sangat bergantung pada kinerja karyawannya. Perusahaan harus mempertimbangkan banyak aspek ketika mengembangkan kebijakan dan strategi dukungan karyawan.⁶ Diperlukan sumber daya manusia sebagai poros kegiatan perusahaan harus diusahakan untuk bekerja semaksimal dan senyaman mungkin, agar diperlukan sumber daya manusia dapat berperan serta dengan baik dan mencapai prestasi dalam perkembangan perusahaan.

Dalam visi dan Misi Pilpres di tahun 2019 maupun pidato tentang visi Indonesia, jelas substansinya berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Palsalnya, pembangunan sumber daya manusia merupakan kunci kemajuan bangsa. Fondasi sumber daya manusia yang berkualitas juga akan menjadi modal intelektual dan sosial guna menyiapkan Indonesia sebagai kekuatan ekonomi global

⁶Komang Agus Jeffry and Made Dian Putri Agustina, “Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Mediasi Disiplin Kerja Pada Lembaga Perkreditan Desa,” *Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata* 2, no. 3 (2022): 669-77.

di masa mendatang. Tak ayal, pemerintah harus konsisten melaksanakan program jangka panjang untuk memacu produktivitas dan kualitas sumber daya manusia berbasis riset dan teknologi.⁷

Sumber daya manusia harus diakui telah menjadi faktor penggerak terpenting bagi suatu perusahaan atau instansi.⁸ Sumber daya manusia atau pegawai sebuah perusahaan, merupakan salah satu faktor utama yang memiliki peran aktif dalam setiap aktifitas perusahaan atau instansi, yaitu sebagai perencana, pelaku dan penentu tercapainya tujuan perusahaan atau instansi. Tenaga kerja yang berkualitas sangat diperlukan, agar dapat meningkatkan profit perusahaan atau instansi dan pada akhirnya dapat mengembangkan perusahaan atau instansi menjadi lebih baik.

Selain sumber daya manusia teknologi juga penting bagi perusahaan, digitalisasi juga dapat mempengaruhi daya saing. Pesatnya perkembangan teknologi membawa perubahan bagi pola hidup manusia. Teknologi yang berkembang pesat saat ini adalah teknologi digital yang merambah ke segala aspek kehidupan, aspek ekonomi juga terkena dampak dari perkembangan ini. Indonesia menapaki era industri 4.0 ditandai dengan adanya serba digitalisasi dan otomatisasi. Digitalisasi adalah komunikasi digital dan dampak media digital pada kehidupan sosial kontemporer. Teknologi digital untuk mengubah sebuah model bisnis dan menyediakan pendapatan-pendapatan baru dan peluang-peluang nilai yang menghasilkan, dan ini adalah sebuah proses perpindahan ke dunia digital.⁹

Pengembangan IKM berbasis digital ini menjadi salah satu alternatif penyelamat sektor IKM yang menjadi dampak dari Covid-19. Salah satu pengaruh ini perkembangan teknologi ialah berpengaruh terhadap proses promosi produk. Dimana dengan digitalisasi ini dapat membantu masyarakat dalam memudahkan segala aktifitas dan pekerjaan sehari-hari, mulai dari sektor perdagangan, pendidikan, dan kesehatan, terlebih dengan pelaku usaha, digitalisasi bisa meminimalisir biaya produksi, menjangkau lebih banyak konsumen dan memudahkan proses pemasaran. Media sosial merupakan salah satu fitur yang digunakan para pelaku usaha saat ini dalam memasarkan produknya, baik itu lewat Facebook,

⁷Yeni Hendriani Supartoyo, "SDM Unggul Indonesia Dalam Pusaran Daya Saing", *Databoks Kotadata* (2019).

⁸Maya Andriani et al, ""Penerapan Motivasi Karyawan Menurut Teori Dua Faktor Frederick Herzberg Pada PT Aristika Kreasi Mandiri Maya," *Journal Administrasi Kantor* 5, no. 1 (2017).

⁹Rahmat Ilyas dan Rudi Hartono, *Digitalisasi UMKM Dan Pertumbuhan Ekonomi* (Siddiq Press: IAIN SAS BaBel, 2021). 17-21.

Whatsapp, Instagram, dan lain-lain. Pengembangan IKM berbasis digital menjadi salah satu alternative penyelamatan sektor IKM di masa pandemic Covid-19.¹⁰ Oleh karena itu masa depan kewirausahaan digital bisa menjadi salah satu sektor yang akan banyak memberikan kontribusi positif pada penguatan perekonomian Indonesia. Teknologi digital telah mengubah semua karakter dan sifat model kewirausahaan yang lebih berbasis digital.¹¹

Dari aspek sumber daya manusia dan teknologi ada juga faktor yang penting dalam menunjang daya saing UMKM, yaitu modal. Modal usaha merupakan salah satu instrument penting, baik bagi usaha atau bisnis yang sedang dirintis maupun yang telah berjalan. Pemerintah melalui kebijakannya telah berupaya menyediakan berbagai skema kredit dan bantuan permodalan yang dibutuhkan UMKM. Sekitar 60-70% UMKM belum mendapat akses pembiayaan permodalan khususnya dari perbankan. Diantara penyebabnya yaitu hambatan geografis sehingga belum banyak perbankan yang menjangkau daerah terpencil, kendala administratif yang disebabkan manajemen bisnis UMKM masih dikelola secara manual dan tradisional, serta manajemen keuangan dimana pengelola UMKM belum dapat memisahkan uang operasional rumah tangga dan usaha.¹²

Pengembangan dan penguatan Usaha Dinkop dan UM Kota Malang zaitu dengan menghadapi persaingan usaha di era sekarang, para pelaku UMKM setidaknya harus memiliki dasar yang kuat untuk bersaing. Pelaku usaha harus memiliki dasar manajemen yang kuat dengan tingkat kreativitas pelaku usaha memasarkan produknya akan menaikkan kualitasnya. Salah satunya yaitu tentang modal, sumber daya manusia, *e-commerce*, dan standarisasi produk.

Persoalan yang paling sering dihadapi pelaku UMKM menyangkut keuangan yaitu modal. Para pelaku UMKM akan sukses dan dapat menjangkau pemasaran yang luas, namun selalu terkendala masalah permodalan. Para pelaku UMKM masih belum memberanikan diri untuk pergi ke lembaga keuangan (bank).¹³

¹⁰Ibid. 21-28.

¹¹ Nambisan, S Digital Entrepreneurship: Toward a Digital Technology Perspective of Entrepreneurship. *Entrepreneurship Theory and Practice* 41, no. 6 (2017): 1029-1055.

¹² Hasanah, Kholifah, and Alamsyah, Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Purbalingga.

¹³ Ratna Maulidiyah, Siti Saroh, and Ratna Niken Hardati, Pengaruh Modal, Sumber Daya Manusia, E-Commerce, Dan Standarisasi Produk Terhadap Daya Saing (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Produk Olahan Di Kota Malang), *Jiagabi* 9, no. 2 (2020): 358–368, <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/1399>.

Permasalahan kedua yaitu aspek yang tidak kalah pentingnya untuk dikelola para wirausahawan adalah sumber daya manusia (SDM) yang kegiatan usaha perlu dikelola secara profesional. Pengelolaan manusia sebagai aset yang paling penting bagi perusahaan dimulai dari penentuan jabatan yang dibutuhkan perusahaan atau seberapa banyak jabatan yang diperlukan.¹⁴

Permasalahan ketiga yaitu masalah pendistribusian barang melalui *e-commerce*. Pemanfaatan media internet untuk keperluan perdagangan pemasaran, dan bisnis ini kemudian populer dengan sebutan *e-commerce*. Ada beberapa pelaku UMKM yang masih memasarkan produknya melalui *offline* saja.

Permasalahan terakhir yaitu Standarisasi Produk. Pemerintah berupaya agar produk-produk yang dihasilkan sudah memperoleh Standar Nasional Indonesia (SNI). Adanya standar produk juga mempunyai sisi positif selain untuk melindungi konsumen, juga agar produk yang dihasilkan berkualitas dan menciptakan persaingan usaha yang sehat.

Dari adanya permasalahan tersebut disini perlu sekali ditanamkan pengaruh modal, sumber daya manusia dan teknologi terhadap tingkat daya saing pada UMKM ekonomi kreatif tenun ikat di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

Tabel 1.1 Data Sentra UMKM Tenun Ikat Desa Troso Kabupaten Jepara

No.	Tahun	Jumlah Pelaku Sentra	Volume Produksi	Rata-Rata
1.	2018	300	120.000	400
2.	2019	315	135.000	428
3.	2020	325	145.000	446
4.	2021	345	160.000	463
5.	2022	360	175.000	486

Sumber: Hasil wawancara dengan UMKM Tenun Ikat Troso Jepara, Mei 2023.

Kondisi perekonomian di Indonesia salah satunya ditopang oleh perekonomian usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Peran UKM yang begitu besar dan signifikan harus terus dijaga dan dikembangkan untuk dapat bersaing pada era persaingan global. Oleh

¹⁴Kasmir, *Kewirausahaan Edisi Revisi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014). 154.

karena itu, UKM perlu dikembangkan dengan tujuan meningkatkan pendapatan pengusaha dan mengatasi pengangguran.¹⁵

Komoditi usaha kecil menengah (UMKM) yang memiliki daya saing, memiliki potensi dan keragaman yang menitikberatkan pada kerajinan rakyat. Usaha kecil menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor industri kreatif yang berpotensi dalam memberikan kontribusi dan solusi pada persoalan-persoalan lingkungan, sosial dan ekonomi bangsa. Untuk sektor industri salah satu tantangan yang dihadapi industri nasional saat ini adalah daya saing yang rendah di pasar internasional. Faktor yang menyebabkan rendahnya daya saing tersebut antara lain jumlah perajin produk khas semakin berkurang tidak ada standarisasi harga pasar hasil-hasil produksi, masih kurangnya pemanfaatan daya modal kerja dan sarana prasarana pemasaran yang hanya berorientasi lokal, keterampilan, dan ketersediaan tenaga kerja serta prasarana produksi modern kurang memadai dan biaya produksi dan tenaga kerja cenderung lebih tinggi.¹⁶

Menurut pendapat Anton mengemukakan bahwa daya saing UMKM bersumber pada level inovasi, kewirausahaan, modal manusia, sumber dana, potensi pasar, dan strategi bisnis.¹⁷ UMKM juga membutuhkan bantuan pemerintah untuk mengembangkan jaringan pemasaran dan akses terhadap lembaga keuangan. Berdasarkan dalam kasus di Indonesia menemukan daya saing UMKM dapat ditingkatkan melalui sumber daya manusia, modal kerja, serta keahlian manajemen dan teknologi. Kemajuan teknologi informasi akan menyebabkan sarana prasarana usaha yang tidak berkembang dan tidak mendukung kemajuan usaha. Para pelaku UMKM masih belum banyak yang memanfaatkan sarana teknologi informasi (TI) untuk mendukung usahanya yaitu untuk pemasaran dan penjualan secara online melalui internet atau lebih dikenal dengan

¹⁵Meliala, Andi Suranta dkk, Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Berbasis Kaizen, *Jurnal Optimasi Sistem Industri* Vol. 13, No. 2 (2014): 2442-8795 Online.

¹⁶Devina, R. *Analisis Strategi Positioning Ethnic Batik Dalam Komunikasi Pemasaran (Studi Kasus: CV. Erfas Jaya-Ethnic Batik)*. Tesis Tidak Dipublikasikan, (Surabaya: Universitas Airlangga 2010).

¹⁷Anton, S. A., Muzakan, I., Muhammad, W. F., Syamsudin, & Sidiq, N.P, An Assessment of SME Competitiveness in Indonesia, *Journal of Competitiveness* 7, no. 2 (2015): 60-74.

Electronic Commerce, padahal salah satu kunci keberhasilan UMKM adalah tersedianya pasar yang luas dan jelas bagi produk usahanya.¹⁸

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan daya saing harus diawali dengan menemukan faktor penghambat perkembangan UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Darwanto menemukan dua masalah utama yang dihadapi oleh UMKM yaitu masalah finansial dan masalah non-finansial (organisasi manajemen). Permasalahan finansial meliputi- 1) Kurangnya kesesuaian (*mismatch*) antara dana yang tersedia yang dapat diakses oleh UMKM, 2) Tidak adanya pendekatan sistematis dalam pendanaan UMKM, 3) Biaya transaksi yang cukup tinggi, 4) Kurangnya akses dana ke sumber dana yang formal, 5) Bunga kredit untuk investasi maupun modal kerja yang cukup tinggi, 6) Banyak UMKM yang belum *bankable*. Permasalahan dalam bidang non-finansial antara lain: 1) Kurangnya pengetahuan teknologi produksi dan *quality control*, 2) Kurangnya pengetahuan akan pemasaran, 3) Keterbatasan sumber daya manusia (SDM). Permasalahan-permasalahan yang timbul tersebut membuat daya saing UMKM menjadi terhambat. Akibatnya adalah produk yang potensial tetapi tidak memiliki daya saing menjadi kalah bersaing dalam pasaran.

Gap research dalam penelitian ini terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Yudi Irawan Abi, Tri Febrina Melinda, dan Desti Rupita Sari dalam menyimpulkan bahwa modal mempunyai pengaruh dan hubungan positif dan signifikan terhadap daya saing.¹⁹ Adapun penelitian yang dilakukan oleh Euis Winarti, D Purnomo, dan Jaenuddin Akhmad menyimpulkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing.²⁰

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Ratna Maulidiyah, Siti Saroh, dan Ratna Niken Hardati memiliki kesimpulan yakni sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap

¹⁸Hasanah et al, "Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Purbalingga", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* issn: 1907–3011, Eissn: 2528–1127 (2010).

¹⁹ Yudi Irawan Abi, Tri Febrina Melinda, and Desti Rupita Sari, "Pengaruh Teknologi Informasi Dan Modal Kerja Terhadap Daya Saing UMKM Di Kota Bengkulu", *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 10, no. S1 (2022): 273–280.

²⁰ Euis Winarti, D Purnomo, and Jaenuddin Akhmad, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Perkampungan Industri Kecil (PIK) Pulogadung Jakarta Timur", *Jurnal Lentera Bisnis* 8, no. 2 (2019): 38.

daya saing.²¹ Penelitian yang dilakukan oleh Dian Anita Sari, dan Syaiko Rosyidi menyimpulkan bahwa sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing.²²

Selanjutnya penelitian yang dilaksanakan oleh Ni Nyoman Yuni Kariyani dan Made Ary Meitriana menyimpulkan bahwa teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing.²³

Berdasarkan pendapat diatas, pentingnya sebuah modal usaha, sumber daya manusia serta digitalisasi sebagai penguat daya saing perusahaan maka perlu sekali kita teliti permasalahan yang ada di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara menjadi desa yang hampir seluruh masyarakatnya mempunyai UMKM sebagai pengrajin maupun penjual tenun ikat troso. Keadaan itu membuat masing-masing UMKM harus menguatkan daya saingnya sendiri untuk bersaing dengan sesama UMKM, selain itu UMKM kain tenun Troso juga saat ini sudah mampu bersaing didunia nasional maupun internasional, maka dari itu sangat penting penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh modal, sumber daya manusia dan teknologi terhadap daya saing pada UMKM ekonomi kreatif tenun ikat di desa troso kecamatan pecangaan kabupaten jepara.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin meneliti tentang “Pengaruh Modal, Sumber Daya Manusia, dan Teknologi Terhadap Tingkat Daya Saing Pada UMKM Ekonomi Kreatif Tenun Ikat di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap tingkat daya saing pada UMKM ekonomi kreatif tenun ikat di desa Troso kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara?

²¹ Maulidiyah, Saroh, and Hardati, “Pengaruh Modal, Sumber Daya Manusia, E-Commerce, Dan Standarisasi Produk Terhadap Daya Saing (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Produk Olahan Di Kota Malang).”

²² Dian Anita Sari, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing Umkm Di Kabupaten Rembang,” *Buletin Bisnis dan Manajemen* 03, no. 02 (2017): 14–25, <http://journal.stie-yppi.ac.id/index.php/BBM/article/view/118/107>.

²³ Ni Nyoman Yuni Kariyani and Made Ary Meitriana, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Modal Dan Teknologi Terhadap Daya Saing Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Sawan,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 14, no. 1 (2022): 1–11.

2. Bagaimana pengaruh sumber daya manusia terhadap tingkat daya saing pada UMKM ekonomi kreatif di desa Troso kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara?
3. Bagaimana pengaruh teknologi terhadap tingkat daya saing pada UMKM ekonomi kreatif di desa Troso kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara?
4. Bagaimana pengaruh secara simultan antara modal, sumber daya manusia, dan teknologi terhadap daya saing pada UMKM ekonomi kreatif di desa Troso kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap tingkat daya saing pada UMKM ekonomi kreatif tenun ikat di desa Troso kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara.
2. Untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia terhadap tingkat daya saing pada UMKM ekonomi kreatif tenun ikat di desa Troso kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara.
3. Untuk mengetahui pengaruh teknologi terhadap tingkat daya saing pada UMKM ekonomi kreatif tenun ikat di desa Troso kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara modal, sumber daya manusia dan teknologi terhadap tingkat daya saing pada UMKM ekonomi kreatif tenun ikat di desa Troso kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Bagi akademis, adanya penelitian diharap bisa menambah ilmu pengetahuan khususnya ilmu ekonomi syariah bagi mahasiswa pada perguruan tinggi dan masyarakat umumnya.
2. Bagi perusahaan, dapat digunakan untuk pengambilan keputusan sehingga dapat dengan cepat untuk menangani perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan sehingga bisa mencegah kebangkrutan.
3. Bagi peneliti, sebagai sara sumber informasi bagi penelitian-penelitian yang akan datang. Dan juga dapat memberikan contoh atau membantu penelitian yang akan datang.

E. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan penelitian terhadap topik inti yang secara sistematis sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal merupakan bagian yang berada sebelum tubuh karangan yang meliputi halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan mengenai kerangka suatu penelitian. Pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjabarkan tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, uji validitas dan uji reliabilitas, teknik pengumpulan data, uji asumsi klasik, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, gambaran subjek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terkait dengan kesimpulan dan saran dari materi semua isi penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.